

Analisis Dimensions dengan Keyword “Tafsir Tematik” menggunakan Bibliometrik

Lindiani Nur Fadhilah

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
lindiani014@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the database in the dimensions related to the keyword "Thematic Interpretation" in the dimension. This study uses a quantitative approach with the bibliometric method. The results and discussion of this study present the findings of the exploratory research that has been presented. This study covers research areas, research trends, researchers and places of publication regarding thematic interpretation research. The results of the research show that thematic interpretation studies are still being developed and studied by many experts.

Keyword: Bibliometrics; Dimensions; Tafsir Tematik.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis database dalam dimensions terkait kata kunci “Tafsir Tematik” pada dimensions. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode bibliometrik. Hasil dan pembahasan penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi peneliti yang sudah dipaparkan. Studi ini menyelidiki bidang riset, tren penelitian, peneliti dan tempat publikasi terkait penelitian tafsir tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian tafsir tematik masih terus dikembangkan dan dikaji oleh banyak ahli.

Kata Kunci: Bibliometrik; Dimensions; Tafsir Tematik.

Pendahuluan

Tafsir tematik secara sederhana, ialah metode penafsiran yang disusun secara sistematis dan komprehensif berdasarkan surat atau ayat dalam Al-Quran yang memiliki bahasan atau tema serupa sehingga

menghasilkan istinbath hukum bagi masyarakat. Tafsir tematik ini salahsatu dari empat macam metode penafsiran, di antaranya tafsir tahlili, tafsir ijmal, tafsir muqaran dan tafsir maudhu'i (tematik). Menurut (Khilmi Hidayatulloh, 2019), Awal kemunculan tafsir tematik pertama kali tumbuh dan berkembang oleh para lulusan Universitas Al-Azhar Mesir, mulai dari kemunculan wacana Abduh, Mahmud Syaltut, dikembangkan oleh al-Kumi, al-Farmawi, Fathullah Sa'id sampai Mushthafa Muslim. Kiranya metode tafsir tematik ini dapat menjadi alternatif dalam pencarian solusi dari pelbagai kategori permasalahan yang muncul dimasyarakat secara lebih efektif (*Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat* - M. Quraish Shihab - Google Buku, n.d.).

Sejauh pengamatan penulis, penelitian terkait tafsir tematik ini telah diteliti menjadi 3 kategori. Pertama, penelitian terkait sejarah kemunculan tafsir tematik, misalnya (Akbar, 2021; Fikri Ys & Rohmanudin, 2021; Hanafi, n.d.) kategori kedua, penelitian yang meneliti tafsir tematik dari segi studi komparatif (perbandingan pendapat). misalnya penelitian studi komparatif antara pendapat ulama tafsir (Khilmi Hidayatulloh, 2019; Yunus et al., 2021; Zabala, 2017). Kategori ketiga, penelitian terkait tafsir tematik atas pelbagai persoalan umat (Fattah, 2020; *Tafsir Maudhu'i* - Google Books, n.d.). Dari beberapa kategori penelitian tafsir tematik tersebut, belum ada yang meneliti terkait pemetaan tafsir tematik berdasarkan konsep bibliometrik. artikel ini mencoba melengkapi kekurangan studi literatur sebelumnya yang secara garis besar cenderung membahas tentang sejarah kemunculan tafsir tematik dan studi komparatif tentang pendapat para ulama terkait tafsir tematik. Sehubungan dengan itu, dapat dirumuskan empat pertanyaan untuk melengkapi literatur sebelumnya. Bagaimana pembagian kategori pada kata kunci tafsir tematik. Bagaimana perkembangan publikasi terkait artikel tafsir tematik. Siapa saja yang termasuk kedalam kategori peneliti paling produktif. Jurnal apa saja yang paling banyak mempublikasikan artikel terkait tafsir tematik (*Dimensions Research Categories (Tafsir Tematik)*, n.d.). Keempat pertanyaan tersebut akan menjadi pembahasan utama artikel ini.

Literature Review

1. Dimensions

Dimensions merupakan website resmi yang digunakan untuk menganalisis data sitasi atau kutipan pada publikasi artikel jurnal dalam bidang kepenulisan, selain itu terdapat beberapa opsi pada fitur *dimensions* ini diantaranya, kategori analisis penulis, jurnal, artikel, dan institusi yang paling banyak dikutip (Aminy et al., 2021).

Kategori pertama pada opsi dimensions ialah *research categories* (kategori penelitian), yang menjelaskan serta menjabarkan data-data terkait kategori penelitian berdasarkan bidangnya yang telah dikutip. Kategori kedua yaitu, penjabaran data-data terkait perkembangan setiap tahun mengenai suatu kata kunci dalam dimensions (*overview*), kategori ketiga yaitu, mengenai nama-nama peneliti paling populer dan artikelnya paling banyak dikutip (*researches*), kategori keempat yaitu data-data terkait institusi atau jurnal dari artikel yang telah dikutip (*source title*), kumpulan data dari keempat kategori tersebut semuanya dijabarkan dalam bentuk *table*, *chart*, dan persentase (*Dimensions Research Categories (Tafsir Tematik)*, n.d.).

2. Bibliometrik

Sedangkan *bibliometrik* berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *matrices*, *biblio* artinya buku dan *matrices* ialah mengukur. Maka dari itu *bibliometric* diartikan sebagai proses mengukur dan menganalisis buku atau literatur menggunakan teknik matematika dan statistika (Diodato, 1994). Tujuan bibliometrik adalah untuk menerangkan tentang proses komunikasi tertulis, sifat dan arah pengembangannya secara deskriptif penghitungan dan analisis dari berbagai segi komunikasi (Sulistyo-Basuki, 2003).

Pembagian Kategori pada *bibliometrik* ini dibagi menjadi 3 yaitu, kategori pertama terdapat data *Lotka*, ialah data yang digunakan untuk mengetahui produktivitas pengarang, kategori kedua yaitu, data *Zift* yang digunakan untuk menghitung peringkat kata dan frekuensi dalam sebuah literatur, kategori ketiga yaitu, data *Bradford* yang digunakan untuk mengetahui keberadaan jurnal inti (Royani & Idhani, 2018).

3. Tafsir Tematik

Pada penelitian analisis bibliometrik kali ini menggunakan kata kunci "Tafsir Tematik". Tafsir tematik atau biasa disebut tafsir *maudhu'i* ialah proses pengumpulan ayat-ayat Al-Quran se-tema berdasarkan suatu permasalahan tertentu yang lahir karena adanya kepentingan (*urgensi*) bagi suatu kebutuhan. Seperti halnya ungkapan Al-Khalidi mengatakan bahwa tafsir tematik merupakan salah satu metode mendasar dalam memberikan solusi atas problematika yang muncul ditengah masyarakat muslimin yang hidup pada masa modern dan kontemporer seperti saat ini (Al-Khalidi 2015:56, n.d.).

Kategorisasi tafsir tematik berdasarkan pendapat Al-Kummi dibagi menjadi 2 yaitu, pertama melacak sebuah maksud yang tersirat dalam

kandungan surat tertentu (*Al-ghardh*) baik secara umum maupun spesifik. Kategori kedua yaitu, penelitian dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki tujuan yang sama (Khilmi Hidayatulloh, 2019).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan bibliometrik untuk mengidentifikasi tren penelitian dalam tema Tafsir Tematik. Analisis bibliometrik digunakan untuk meninjau publikasi terkait ruang pembahasan untuk mengidentifikasi tren penelitian, konsep serta kata kunci yang diperlukan (Gupta & Bhattacharya, 2004; van Eck & Dekker, 2010). Studi bibliometrik ini menelaah literatur ilmiah, menganalisis metodologi dan tren subjek dalam tafsir tematik. Para ahli menggunakan peta bibliometrik untuk memiliki pemahaman lebih baik terkait suatu subjek, pada penelitian kali ini adalah mengenai tafsir tematik (& B. & Furner, 2005).

Terdapat lima tahapan dalam penelitian ini, yaitu penelitian *keyword* atau kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penelitian *keyword* dilakukan sesuai tujuan penelitian ini, yaitu kajian analisis pemetaan tafsir tematik berdasarkan bibliometrik. Oleh Karena itu, kata kuncinya menggunakan "Tafsir Tematik". Kemudian dilakukan pencarian data sesuai dengan *keyword* ini yang tercantum dalam publikasi internasional yang telah diterbitkan sampai tahun 2020. Pencarian dengan kata kunci tersebut dilakukan dalam waktu satu hari (Busro et al., 2021). Hasil penelitian data dalam publikasi internasional kemudian dipilih dan divalidasi sehingga data dapat dibaca dan dianalisis. Terkait proses seleksi dan validasi dilakukan dalam bentuk diagram dan tabel data yang dikategorikan dalam beberapa jenis, yaitu perkembangan publikasi per tahun, jenis publikasi, jurnal inti, peneliti paling produktif, jumlah publikasi berdasarkan afiliasi dan negara serta publikasi distribusi tema yang menjadi fokus kajian Tafsir Tematik. Pembagian kategorisasi ini kemudian dilakukan sesuai kepentingan artikel ini (Busro et al., 2021).

Hasil dan Pembahasan

1. *Research Categories*

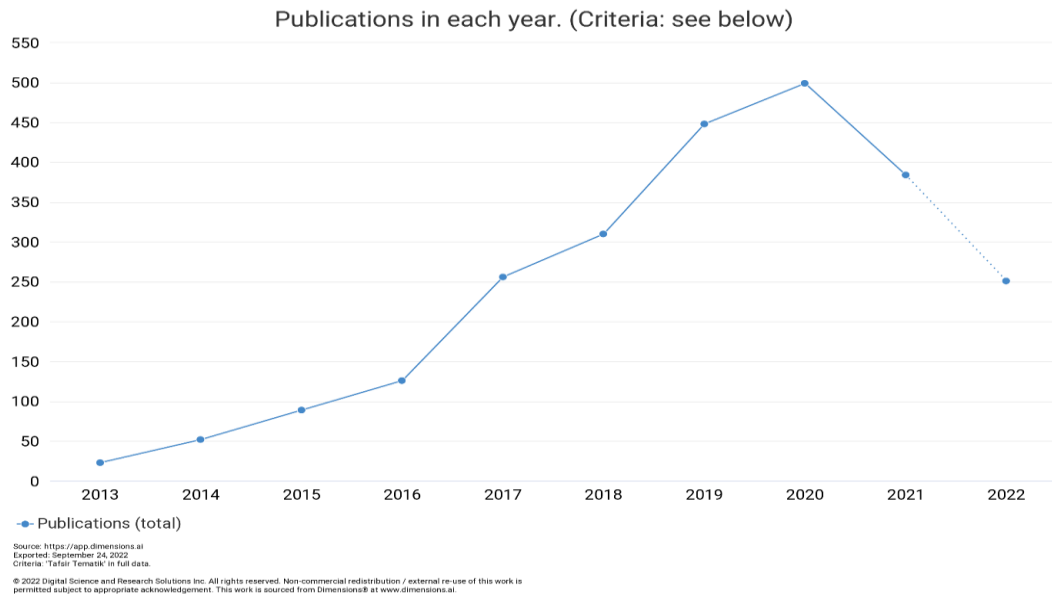
Pada penelitian ini, saya menggunakan kata kunci "Tafsir Tematik", dalam analisis diperoleh beberapa hasil. Data pertama untuk kategori riset (*Research Categories*) berikut disertakan 10 kategori riset teratas, diantaranya: pada posisi pertama *Philosophy and Religious* dengan jumlah publikasi sebanyak 451 artikel, posisi kedua *Religion and Religious Studies* dengan jumlah publikasi sebanyak 405 artikel, posisi ketiga *Studies In*

Human society dengan jumlah publikasi sebanyak 295 artikel, posisi keempat *Sociology* dengan jumlah publikasi sebanyak 186 artikel, posisi kelima *Law and Legal Studies* dengan jumlah publikasi sebanyak 182 artikel, posisi keenam *Law* dengan jumlah publikasi sebanyak 182 artikel, posisi ketujuh *Education* dengan jumlah publikasi sebanyak 176 artikel, posisi kedelapan *Specialist Studies In Education* dengan jumlah publikasi sebanyak 149 artikel, posisi kesembilan *History and Archeology* dengan jumlah publikasi sebanyak 142 artikel, dan posisi kesepuluh *Historical Studies* dengan jumlah publikasi sebanyak 141 artikel.

No	Name (fields of Research Code)	Publication	Citation
1	<i>Philosophy and Religious</i>	451	211
2	<i>Religion and Religious Studies</i>	405	197
3	<i>Studies In Human society</i>	295	188
4	<i>Sociology</i>	186	83
5	<i>Law and Legal Studies</i>	182	39
6	<i>Law</i>	182	39
7	<i>Education</i>	176	114
8	<i>Specialist Studies In Education</i>	149	110
9	<i>History and Archeology</i>	142	72
10	<i>Historical Studies</i>	141	72

2. Overview

Analisis selanjutnya yaitu data dari kategori perkembangan Publikasi artikel terkait tafsir tematik per tahun (*Overview*) menunjukkan, pada tahun 2013 jumlah publikasi sebanyak 23 artikel, tahun 2014 jumlah publikasi sebanyak 52 artikel, tahun 2015 jumlah publikasi sebanyak 89 artikel, tahun 2016 publikasi sebanyak 126 artikel, tahun 2017 publikasi sebanyak 256 artikel, tahun 2018 publikasi sebanyak 310 artikel, tahun 2019 publikasi meningkat dengan jumlah 448 artikel, tahun 2020 sebagai puncak publikasi tertinggi sebanyak 499 artikel, tahun 2021 publikasi mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya menjadi 384 artikel, dan pada tahun 2022 jumlah publikasi hanya mencapai 251 artikel, yang posisinya tidak jauh berbeda dari jumlah publikasi tahun 2017.



Gambar 1. Publikasi artikel Tafsir tematik per tahun (overview)

3. Researches

NO	Name (organization, country)	Publication	citation
1	Santi Rahmawati	27	2
2	Eko Zulfikar (<i>Raden Fatah State Islamic University</i>)	11	4
3	Ahmad Zainal Abidin (<i>Gadjah Mada University, Indonesia</i>)	9	0
4	Muhammad Alfatih Suryadilaga (<i>Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia</i>)	8	2
5	Muhammad Alwi Hs (<i>Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia</i>)	7	0
6	Kusmana, Kusmana	6	1
7	Andri Nirwana An	6	0
8	Ayu Niza Machfauzia (<i>Yogyakarta State University, Indonesia</i>)	6	0
9	Yulianto Budi Setiawan	5	0
10	Thoriqul Aziz	5	0

Analisis selanjutnya mengenai kategori Peneliti (*Researches*) berikut data yang berisi 10 nama peneliti paling produktif beserta instansinya terkait kata kunci “Tafsir Tematik”, Santi Rahmawati menduduki peringkat pertama dengan jumlah publikasi 27 artikel, Eko Zulfikar (*Raden Fatah State Islamic University*) menduduki peringkat kedua dengan jumlah publikasi 11 artikel, Ahmad Zainal Abidin (*Gadjah Mada University, Indonesia*) menduduki peringkat ketiga dengan jumlah publikasi 9 artikel, Muhammad Alfatih Suryadilaga (*Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia*) menduduki peringkat keempat dengan jumlah publikasi 8 artikel, Muhammad Alwi Hs (*Sunan Kalijaga State Islamic University, Indonesia*) menduduki peringkat kelima dengan jumlah publikasi 7 artikel, Kusmana, Kusmana menduduki peringkat keenam dengan jumlah publikasi 6 artikel, Andri Nirwana An menduduki peringkat ketujuh dengan jumlah publikasi yang sama sebanyak 6 artikel, Ayu Niza Machfauzia (*Yogyakarta State University, Indonesia*) menduduki peringkat kedelapan dengan jumlah publikasi 6 artikel, kemudian Yulianto Budi Setiawan, Thoriqul Aziz menduduki peringkat kesembilan dan sepuluh dengan jumlah publikasi masing-masing sebanyak 5 artikel. Kemudian, tercantum jumlah sitasi yang pernah dikutip dari artikel-artikel tersebut seperti yang tertera pada tabel di atas.

4. Source Titles

NO	Name (Journal)	Publications	citations
1	Al-Quds Jurnal Studi Al-Quran dan Hadist	33	8
2	Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran dan Hadis	32	12
3	Mutawatir	31	5
4	Maghza Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	31	5
5	Journal Of Al-Quran and Hadith	31	3
6	Jurnal At-Tibyan jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir	29	2
7	Diya Al-Afkar jurnal studi Al-Quran dan Al-Hadis	29	2
8	Jurnal Iman dan Spiritualitas	28	6
9	TAFSE journal Of Qur'anic Studies	28	2
10	ESENSIA jurnal ilmu-ilmu Ushuluddin	27	15

Analisis terakhir kategori lokasi jurnal (*Title Source*), menunjukkan beberapa jurnal yang menerbitkan artikel paling banyak terkait “Tafsir Tematik”, di antaranya, *Al-Quds Jurnal Studi Al-Quran dan Hadis*

menduduki posisi pertama teratas dengan mempublikasikan 33 artikel, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Quran dan Hadis* menduduki posisi kedua teratas dengan mempublikasikan 32 artikel, *Mutawatir* posisi ketiga, *Maghza Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* posisi keempat, dan *Journal Of Al-Quran and Hadith* yang menduduki posisi kelima teratas dengan jumlah yang sama, masing-masing mempublikasikan 31 artikel, *Jurnal At-Tibyan jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* menduduki posisi keenam dengan mempublikasikan 29 artikel, *Diya Al-Afkar jurnal studi Al-Quran dan Al-Hadis* menduduki posisi ketujuh mempublikasikan 29 artikel, *Jurnal Iman dan Spiritualitas* menduduki posisi kedelapan dengan mempublikasikan 28 artikel, *TAFSE journal Of Quranic Studies* menduduki posisi kesembilan dengan mempublikasikan 28 artikel, dan pada posisi kesepuluh terdapat *ESENSIA jurnal ilmu-ilmu Ushuluddin* yang mempublikasikan 27 artikel dengan jumlah sitasi terbanyak diantara 9 peringkat teratas yaitu sebanyak 15 sitasi.

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi penelitian bibliometrik dengan keyword “Tafsir Tematik” sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis dimensions melalui metode bibliometrik ini diperoleh data-data sebagai berikut yang mencantumkan kategori riset (*research category*), perkembangan publikasi artikel per tahun terkait tafsir tematik (*overview*), kategori peneliti paling produktif (*researches*), dan kategori lokasi jurnal yang mempublikasikan artikel mengenai tafsir tematik terbanyak (*title source*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian tafsir tematik ini masih terus dikembangkan dan dikaji oleh banyak ahli. Pada kategori riset Tafsir tematik dominan diteliti dalam kajian Filsafat dan studi Agama. Tren perkembangan penelitian tafsir tematik cenderung mengalami perkembangan yang fluktuatif setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi pada tahun 2020. Tidak ada peneliti yang dominan bahkan cenderung hampir merata terkait jumlah publikasinya, peneliti yang paling produktif dan banyak mempublikasikan yaitu Santi Rahmawati. Tempat publikasi penelitian tafsir tematik didominasi oleh Jurnal studi al-Qur'an dan Hadis.

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, isalnya basis data yang digunakan masih menggunakan satu basis data sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian tafsir tematik secara umum. Oleh karena itu, diharapkan di masa mendatang ada penelitian lanjutan yang lebih komprehensif misalnya menggunakan beberapa basis data lainnya seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan lain-lain.

References

- Akbar, F. M. (2021). Tafsir Tematik-Sosial (Studi atas Ensiklopedi Al-Qur'an dan Paradigma Al-Qur'an karya M. Dawam Rahardjo). In *Tesis*.
- Aminy, M. M., Fahdiansyah, R., & Hasanah, S. M. (2021). Citation analysis of 10-year Islamic economic research papers indexed in dimensions.ai. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 13(2), 171. <https://doi.org/10.24235/amwal.v13i2.8863>
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 413–426. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1591/800> *Dimensions research categories (Tafsir Tematik)*. (n.d.). [https://app.dimensions.ai/analytics/publication/for/aggregated?search_mode=content&search_text=Tafsir Tematik&search_type=kws&search_field=full_search](https://app.dimensions.ai/analytics/publication/for/aggregated?search_mode=content&search_text=Tafsir%20Tematik&search_type=kws&search_field=full_search)
- Fattah, A. (2020). Tafsir Tematik Islam Moderat Perspektif Al-Quran. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5(2), 156–172. <https://doi.org/10.24090/maghza.v5i2.3125>
- Fikri Ys, I. Al, & Rohmanudin, D. (2021). Sebab-sebab Historis Lahirnya Metode Maudu'i dalam Tafsir. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1(3), 359–367. <https://doi.org/10.15575/jis.v1i3.12944>
- Hanafi, H. (n.d.). Penulis adalah Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang. H. Muhammad Syaifuddin Zuhry, *Tawaran Metode 386 | 386–410*.
- Khilmi Hidayatulloh, M. (2019). Konsep Dan Metode Tafsir Tematik (Studi Komparasi Antara Al-Kumi Dan Mushthofa Muslim). *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(2), 130–142. <https://doi.org/10.15575/al-bayan.v3i2.4116>
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.
- Sulistyo-Basuki. (2003). *Tafsir Maudhu'i* - Google Books. (n.d.). Retrieved October 21, 2022, from https://www.google.co.id/books/edition/TAFSIR_MAUDHU_I/ztdkEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tafsir+tematik&pg=PA34&printsec=frontcover
- Van Eck, W., & Dekker, & van den B. (2010). *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat* - M. Quraish Shihab - Google Buku. (n.d.). Retrieved October 21, 2022, from <https://books.google.co.id/books?id=TN5t2bXmqZ4C&printsec=fro>

ntcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Yunus, B. M., Rohman, A., & Durachman, A. J. R. (2021). Studi Komparatif Pemikiran Al-Farmawi, Baqir Shadr dan Abdussatar Fathallah tentang Tafsir Maudhui. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1(3), 286–296. <https://doi.org/10.15575/jis.v1i3.12836>

Zabala, J. (2017). нской организации по разделу «Эпидемиологическая безопасность»No Title. *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun*, 4(13210562), 9–15.